

**KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT TIDAK
LANGSUNG SISWA KELAS VII-C SMP NEGERI 17 MAKASSAR**

SKRIPSI



**ETRIANA JELITA
4512102027**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
BOSOWA MAKASSAR
2016**

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT TIDAK LANGSUNG
SISWA KELAS VII-C SMP NEGERI 17 MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

ETRIANA JELITA
NIM 4512102027



Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 26 Juli 2016

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.
NIDN. 0910106304

Pembimbing II,

Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum.
NIDN. 0931126006

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.
NIK.D. 450 096

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670802199108100

**KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT TIDAK
LANGSUNG SISWA KELAS VII-C SMP NEGERI 17
MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

BOSOWA

Oleh

**Etriana Jelita
Nim 4512102027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2016**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Kemampuan Menulis Kalimat Langsung dan Kalimat Tidak Langsung Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan bukan karya hasil plagiat. Penulis siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam skripsi ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian dari skripsi ini.

Makassar, 21 Maret 2016

Yang membuat pernyataan



Etriana Jelita

ABSTRAK

ETRIANA JELITA. 2016. *Kemampuan Menulis Kalimat Langsung dan Kalimat Tidak Langsung Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dibimbing oleh Mas'ud Muhammadiyah dan Lutfin Ahmad.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa sangat terbatas khususnya dalam membuat sebuah kalimat. Kenyataan tersebut menunjukkan masih perlu diadakan perbaikan secara terus menerus terhadap mutu pengajaran bahasa dan sastra dalam aspek keterampilan menulis, khususnya menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar yang berjumlah 396 orang. Penarikan sampel berjumlah 30 siswa dengan menggunakan teknik kuota sampel (*sample quota*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes (tes esai).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai 80-100 sebanyak 24 orang siswa atau 80%, dari 30 orang siswa sedangkan yang mendapat nilai di bawah 80 sebanyak 6 orang siswa atau 20%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar dapat dikategorikan mampu menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.

Kata kunci: menulis, kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.

ABSTRACT

Etiana Jelita. 2016. Writing skills direct sentences and indirect sentences grade students' VII-C SMPN 17 Makassar. Skripsi, language education department faculty of teacher training and education Bosowa University, supervised by Mas'ud Muhammadiyah as first supervised and Lutfin Ahmad as second supervised. Background of this research by writing skills direct sentences and indirect sentences students very limited especially to make a sentences. In this fact shows that students still needs to be able held continual improvements to quality language teaching and literature in the aspect of writing especially direct sentences and indirect sentences.

The aims of this research describes about Writing skills direct sentences and indirect sentences grade students' VII-C SMPN 17 Makassar. This research used descriptive qualitative research. The population of this research is all of students class VII-C SMPN 17 Makassar year 2015/2016 that have 396 students and the sampling of this research is quota sampling. Technique of data collection was doing by essay test.

The results of this research show that students got score 80 – 100 as much as 24 students or 80% from 30 students, While students got score under 80 as much as 6 students or 20%.

It indicates that students class VII-C SMPN 17 Makassar can be categorized able to write direct sentences and indirect sentences.

Key word: direct sentences and indirect sentences.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun berdasarkan referensi yang telah disiapkan selama kurang lebih 4 tahun dengan harapan bahwa skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bosowa Makassar yang berjudul “Kemampuan Menulis Kalimat Langsung dan Kalimat tidak Langsung Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak dorongan dan bantuan serta bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M. Si. Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar selaku pembimbing I yang telah rela meluangkan waktu dengan penuh ketulusan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar sekaligus Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu dengan penuh ketulusan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah membantu penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama kurang lebih 4 tahun.
5. Kepada orang tua tercinta. Bapak Petrus Mallu dan Ibu Hendrika Jenabun, yang telah membiayai, mendoa, memotivasi serta mendukung penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Bosowa Makassar.
6. Kepada Kakak tercinta, Ahmad Jhos dan Hasia yang telah bersusah paya membiayai penulis sejak mengikuti perkuliahan di Universitas Bosowa Makassar.
7. Semua sanak saudara dan keluarga yang telah mendorong dan memberi bantuan baik moril maupun materil kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuanganku yang telah memberi dukungan dan dorongan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.

Tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif penulis buka selebar-lebarnya. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Mahakuasa

memberi rahmat dan karunia-Nya kepada mereka yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan pada khususnya. Amin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pembahasan Teori	6
1. Pengertian Menulis.....	6
2. Kalimat.....	11
3. Kalimat Langsung.....	14
4. Kalimat Tidak Langsung.....	17
B. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24

B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	28
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

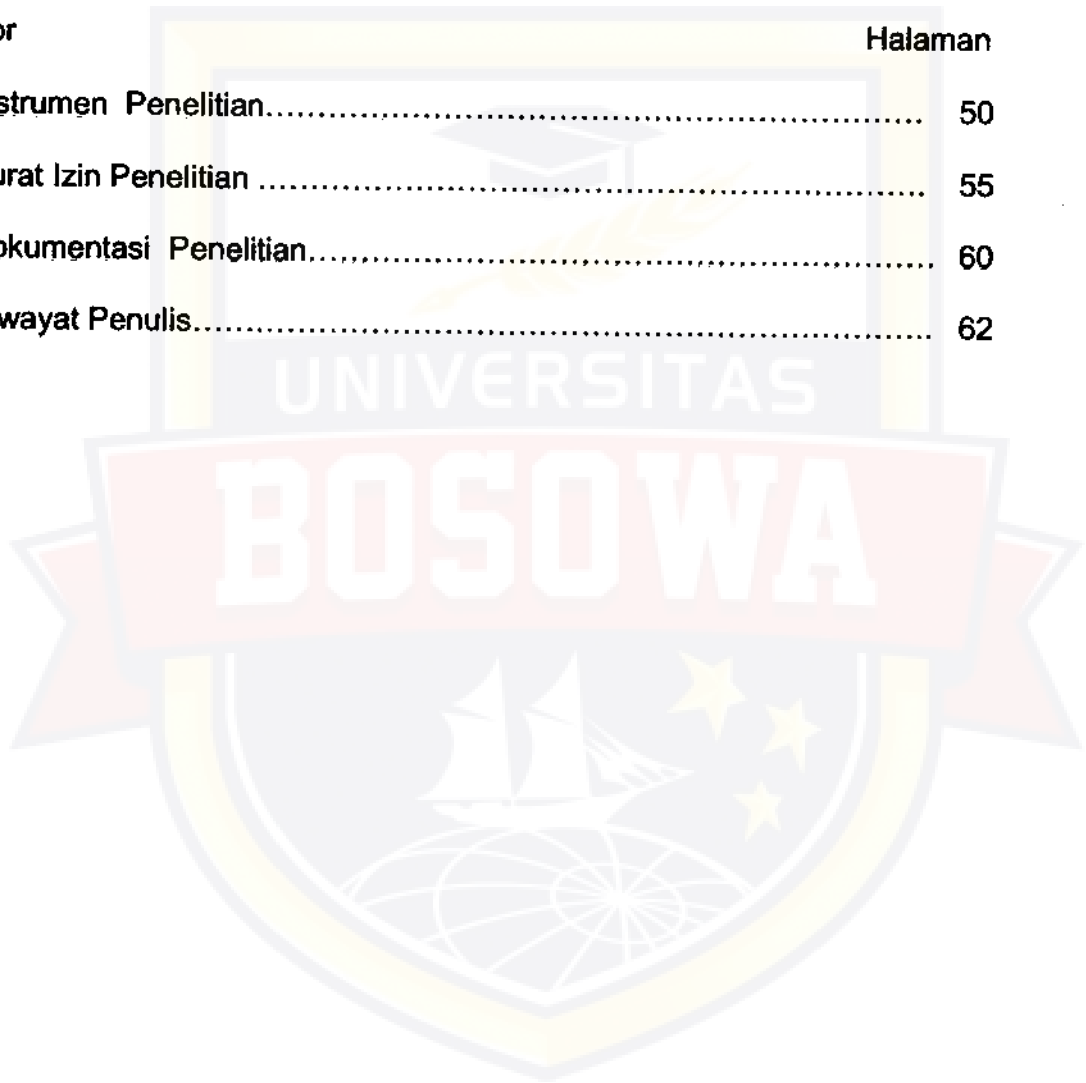
Nomor	Halaman
3.1 Kategori penilaian tes kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar.....	26
4.1 Skor kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar.....	28
4.2 Distribusi frekuensi dan persentase skor kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar	30
4.3 Distribusi frekuensi skor rata-rata kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar	31
4.4 Rangkuman distribusi nilai yang menggambarkan kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar.....	32
4.5 Distribusi frekuensi, persentase dan kategori tingkat kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar	34

4.6 Hasil tes kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar35



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	50
2. Surat Izin Penelitian	55
3. Dokumentasi Penelitian.....	60
4. Riwayat Penulis.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 untuk siswa SMP menegaskan bahwa standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah. Standar kompetensi yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran menulis kalimat langsung dan tidak langsung dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mampu mengungkapkan pikiran dan prasaan melalui kegiatan menulis (Guru diharapkan dapat menciptakan metode yang kreatif. Depdiknas, 2006:64). Salah satu kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum tersebut adalah menulis untuk mencapai tuntutan kurikulum agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Setiap manusia tentu sudah terbiasa dengan menulis. Hal ini didasari bahwa menulis merupakan salah satu ciri atau kebiasaan yang sering dilakukan oleh setiap orang sesuai dengan aktivitas mereka masing-masing. Dengan memiliki kemampuan menulis kita dapat menuangkan ide atau pikiran, gagasan, perasaan dan sebagainya, dalam berkomunikasi secara tidak langsung dalam arti kita dapat merangkai kata-kata agar menjadi sebuah kalimat sesuai dengan pemikiran kita sendiri sehingga apa yang perlu dituliskan atau dipaparkan dapat disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Menulis adalah suatu aktivitas berbahasa yang tidak pernah

tuntas dibahas, karena begitu rumit dan bervariasi dalam konsep pemikirannya.

Menulis juga tidak kalah sulitnya dengan berbicara meskipun dalam hal berbicara terdapat kesulitan setiap orang. Terlepas dari kerumitan dan kesulitannya, menulis merupakan sebuah proses penting dalam kehidupan siapa saja. Dewasa ini, selain menunjang profesionalisme, menulis juga merupakan refleksi dari kesadaran berbahasa dan berkomunikasi kepada setiap makhluk sosial.

Tuntutan memberikan tekanan bahwa ilmu mengenai menulis itu sendiri harus senantiasa diteliti, dikembangkan, dan diimplementasikan secara luas. Kita tidak dapat menipu diri bahwa sebagian besar masyarakat kita "tidak mampu menulis" dan bukan karena mereka buta huruf, tetapi mereka tidak mengerti atau tidak memiliki cukup ilmu untuk merealisasikannya dalam bentuk tulisan.

Dewasa ini para Pegawai kurang paham dalam pembuatan surat atau dokumen, sedangkan para mahasiswa kurang paham dalam menyusun esai akademik dan laporan penelitian dengan benar. Maraknya menjiplakan menimbulkan efek negatif berupa "jerahnya" para penulis handal untuk menulis lagi, tidak berkembangnya ilmu pengetahuan, terjadi pembodohan di dunia pendidikan, dan bahkan penipuan masal. Hal ini juga terjadi bukan hanya kepada mahasiswa program sarjana, bahkan terdapat juga magister yang meraih gelarnya dengan cara yang tidak jujur.

Menurut Alwasilah (1994:121), keterampilan menulis memang sering dipandang sebagai keterampilan berbahasa yang paling terakhir dari keseluruhan pemerolehan keterampilan dalam berbahasa, dan sering dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit. Keterampilan menulis (*writing skill*) harus melibatkan penguasaan ortografi, struktur, dan kosakata selain memiliki keterkaitan antara empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), dan lebih-lebih dengan keterampilan membaca (*reading skill*). Dengan demikian, keterampilan menulis itu dapat dipelajari, dan merupakan hak semua orang. Menulis ataupun mengarang tidak hanya merujuk pada jenis sastra seperti cerpen, novel, drama, dan puisi, juga meliputi berbagai bidang kegiatan. Misalnya, pengawas gudang perusahaan menulis laporan keluar masuknya barang-barang, kepala bagian penjualan menulis advertensi untuk dimasukkan ke surat kabar atau majalah, para wartawan menulis berita, para guru menyiapkan rencana atau skenario pengajaran, para camat menuliskan laporan pelaksanaan pembangunan di wilayahnya, para cendekiawan menulis buku-buku, dan sebagainya.

Menurut Sujanto (2008), banyak orang yang ingin menjadi penulis, tetapi mereka tidak mau menulis sehingga mereka hanya sampai pada batas keinginan saja. Modal dasar menjadi penulis sesungguhnya adalah *menulislah!* Pesan para penulis profesional di mana pun, bermuara pada satu kata kunci, jika ingin menjadi penulis maka

menulishlah! Nadeak,(1994) nasihat khusus yang dapat kuberikan kepada para penulis yaitu hendaknya mereka itu menulis, ibarat seorang pemain piano giat berlatih piano atau seorang pegolf bermain. Akhadiah, dkk (1995) mengemukakan bahwa kurang memadainya kemampuan menulis siswa ini, karena kurangnya pembinaan kemampuan menulis, baik di tingkat SLTA maupun di perguruan tinggi. Berdasarkan kenyataan ini, dapat dijelaskan bahwa keterampilan menulis bukanlah "warisan" yang dengan sendirinya dapat ditularkan. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kesungguhan dan konsistensi serta disiplin diri. Dengan demikian, siapapun sesungguhnya dapat menjadi penulis asal dapat memenuhi "tuntutan" tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan di awal, tulisan itu banyak macamnya. Salah satu tulisan itu, jika kita menggelututinya secara *daria* (baca: serius), akan menjadi sumber penghasilan yang menggiurkan. Selama ini banyak alumnus perguruan tinggi (sarjana) yang termasuk kelompok penganggur atau setengah penganggur. Padahal, mereka memiliki modal dasar yang cukup untuk berkarya. Di samping itu, imbalan yang di terima adalah relatif memadai sebagai balasan hasil asah otak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar?



C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan masukan pengetahuan tentang pengembangan teori pembelajaran menulis, khususnya menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Selain itu, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur untuk kajian penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan referensi untuk memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.
- b. Sebagai bahan bacaan bagi kalangan akademisi dan masyarakat luas dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Untuk mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia terutama dalam hal keterampilan menulis, khususnya menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembahasan Teori

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (menyimak, berbicara, membaca dan menulis,). Pracojo (2006:34) mengatakan bahwa banyak orang yang ingin bisa menulis tetapi mengalami kegagalan. Kegagalan ini terjadi karena sulit menentukan gagasan pokok. Dewasa ini keterampilan berpikir kritis (*critical thiknking*) dan literasi (*literacy skill*) sudah menjadi keterampilan berbahasa lanjutan (*advanced linguistic skill*) diantara keterampilan berbahasa yang lain. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (*academic writing*), seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya.

Tarigan (2009:21) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca dan memahami lambang-lambang grafik tersebut. Sementara itu, Alwi, dkk. (2006:121) menjelaskan bahwa menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang dan membuat surat) dengan tulisan.

Secara umum, keterampilan-keterampilan berbahasa di atas dibagi menjadi dua macam, yakni keterampilan produktif dan keterampilan reseptif. Menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif. Disebut produktif karena keterampilan tersebut digunakan untuk memproduksi bahasa demi penyampain makna, sedangkan disebut reseptif karena keterampilan tersebut digunakan untuk menangkap dan mencerna makna guna pemahaman terhadap penyampaian dalam bentuk bahasa, baik verbal maupun nonverbal.

Keempat keterampilan berbahasa di atas bisa dikategorikan dari aspek pemerolehannya, yakni pemerolehan alami dan pemerolehan tidak alami. Berbicara dan mendengar sudah merupakan hakikat dasar manusia sehingga (dan pengembangan) dua keterampilan tersebut bisa didapati melalui interaksi alamiah dengan masyarakat pengguna bahasa sekitar dan latihan-latihan tertentu yang didukung oleh lingkungan yang sifatnya alamiah. Berbeda dengan keterampilan menulis dan membaca, setiap manusia hanya bisa memperoleh dan mengembangkan keterampilan tersebut dengan menguasai konsep-konsep teoretis tertentu, disertai dengan latihan yang sudah pasti "jatuh bangun" dalam mencapai penguasaan keterampilan tersebut. (Tarigan, 2008).

Menurut KBBI penulis dan wartawan memiliki kemampuan yang hampir sama. Wartawan merupakan orang yang pekerjaannya mencari dan menulis berita untuk dimuat di surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Dengan demikian, ada wartawan media cetak dan ada media



elektronik. Jadi tugas seorang wartawan adalah mencari dan menulis berita. Tugas ini sama dengan tugas seorang penulis yaitu mencari bahan tulisan dan menyusun menjadi sebuah karya ilmiah.

Berdasarkan pengertian menulis menurut para ahli yang telah di kemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling terakhir untuk menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang melalui tulisan.

a. Jenis-Jenis Tulisan

Secara umum tulisan dapat dikembangkan dalam empat bentuk, yaitu (1) narasi, (2) eksposisi, (3) deskripsi, dan (4) argumentasi (Semi dalam Kusumaningsih, dkk, 2013: 72)

a) Narasi

Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

b) Eksposisi

Eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu. Eksposisi biasanya dikembangkan dengan susunan logis dengan pola pengembangan gagasan seperti definisi, klasifikasi, ilustrasi, perbandingan dan pertentangan, analisis fungsional.

c) Deskripsi

Deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberikan pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.

d) Argumentasi

Argumentasi adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat atau pernyataan penulis. Meyakinkan orang lain dengan jelas pembuktian, alasan, serta ulasan secara objektif dan meyakinkan.

b. Hakikat Menulis

Menulis mempunyai posisi tersendiri dalam kaitannya dengan membantu siswa mengembangkan kegiatan berpikir dan pendalaman bahan ajar. Menulis salah satu kemampuan berbahasa yang paling kompleks. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis, menuntut gagasan-gagasan secara logis, diekspresikan secara jelas, dan ditata secara menarik (Tarigan dalam Asmani,2011:254).

Menulis mempunyai tujuan tertentu. Berdasarkan penyelidikan terhadap guru, menurut Raimes (dalam Asmin, 2011:255), kegiatan menulis bertujuan memberikan penguatan (*reinforcement*), memberikan pelatihan (*training*), membimbing siswa melakukan peniruan atau imitasi

(*imitation*), melatih siswa berkomunikasi (*communication*), membuat siswa lebih lancar dalam berbahasa (*fluency*), dan menjadikan siswa lebih giat belajar (*learning*). Tulis-menulis atau karang-mengarang bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada para pembaca. Sebab itu, ada beberapa persoalan yang harus diperhatikan untuk mencapai penulisan yang efektif, misalnya pertama-tama pengarang harus mempunyai suatu objek yang ingin dibicarakan. Bila sudah menemukan objek itu, penulis harus memikirkan dan merenungkan gagasan atau idenya secara jelas, kemudian mengembangkan gagasan-gagasan utamanya secara segar, jelas, dan terperinci (Keraf, 2004:38).

Memperhatikan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang banyak menuntut kemampuan bidang kebahasaan dan pengetahuan, yang membentuk suatu gagasan atau ide secara sistematis atau jelas dan efektif sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

c. Tujuan Menulis

Tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Pada prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca sehingga pembaca memahami maksud yang dituangkan atau maksud yang disampaikan melalui tulisan itu. Pada dasarnya orang

yang menulis mempunyai tujuan atau maksud tertentu. Menurut Panuju (dalam Kusumaningsih, 2013:69), ada lima tujuan utama dalam menulis.

- a) Tujuan menghibur: penulis bermaksud menghibur kepada pembaca sehingga pembaca merasa senang dan mengurangi kesedihan dari pembacanya.
- b) Tujuan meyakinkan dan berdaya bujuk: karangan atau tulisan bertujuan meyakinkan dan berdaya bujuk termuat dalam isi.
- c) Tujuan penerangan: isi karangan memberi keterangan (informasi tentang segala hal kepada pembaca dan bersifat inovatif)
- d) Tujuan pernyataan diri: pernyataan diri ini bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri.
- e) Tujuan kreatif: tujuan kreatif ini berkaitan erat dengan tujuan pernyataan diri mengarah pada pencapaian nilai-nilai artistik.

2. Kalimat

a. Pengertian Kalimat

Kalimat adalah gabungan dari dua buah kata atau lebih yang menghasilkan suatu pengertian dan pola intonasi akhir. Ada beberapa pengertian kalimat menurut para ahli .

Arifin dan Farid (1993:78) mengatakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik berbentuk lisan maupun tulisan. Menurut (Moeliono, dkk. 1988:225) dalam bahasa Latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital, diakhiri dengan tanda titik,

tanda tanya, atau tanda seru, sementara diantaranya terdapat berbagai tanda baca antara lain: tanda koma, titik dua, tanda petik, dan lain-lain. Dalam wujud tulisan, kalimat diucapkan dalam suara naik-turun dan keras-lembut diselah jeda, diakhiri intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan, baik asimilasi bunyi maupun proses fonologis lainnya.

Alwi, dkk. (2010:311) mengungkapkan bahwa kalimat adalah kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan.

Berdasarkan pengertian kalimat menurut para ahli yang telah dikemukakan diatas, dapat di simpulkan bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan prasaan yang utuh yang didalamnya terdapat tanda koma, titik dua, tanda petik,dan lain-lain.

b. Jenis Kalimat Berdasarkan Maknanya

1) Kalimat berita/deklaratif

Kalimat berita adalah kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu kepada pembaca atau pendengar. Dalam penulisannya, biasanya diakhiri dengan tanda titik (.) dan dalam pelafalannya dilakukan dengan intonasi menurun. Kalimat ini mendorong orang untuk memberikan tanggapan.(Arifin,1995:53).

Contohnya.

(a) Tadi pagi ada kecelakaan di Monas

(b) Lima tahun yang lalu dia masi di Jakarta

(c) Dia tidak memahami apa yang di jelaskan gurunya.

2) Kalimat Tanya/ interogatif.

Kalimat tanya adalah kalimat yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi atau reaksi (jawaban) yang diharapkan. Cara membentuk kalimat tanya: (a) dengan menambah partikel apa (kah), (b) dengan membalikan urutan kata, (c) dengan memakai kata *bukan* atau *tidak*, (d) dengan mengubah intonasi kalimat menjadi intonasi kalimat tanya, dan (e) dengan memakai kata tanya (Arifin,1995:53).

Contohnya.

(a) Dia istri pak Bambang

-Apa(kah) dia istri Pak Bambang ?

(b) Dia dapat pergi sekarang.

-Dapatkah dia pergi sekarang?

(c) Linda pacar Rudi

- Pacar Rudikah Linda?

Kalimat tanya dapat pula dibentuk dengan cara menempatkan kata *bukan*, *belum*, dan *tidak*.

Contohnya:

(a) Dia sakit.

- Dia sakit, bukan?

(b) Para peserta sudah datang.

- Para peserta sudah datang, (apa) belum?

(c) Paket ini dikirim.

- Paket ini dikirim, (apa) tidak?

Cara terakhir untuk membentuk kalimat tanya adalah dengan memakai kata tanya, seperti: *siapa, bilamana/ kapan, dimana, dan mengapa* .

3) Kalimat perintah/ imperatif

Kalimat perintah adalah kalimat yang maknanya memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu.

Contohnya:

- (a) Belikan adikmu sepatu baru!
- (b) Tolong cucikan baju ini!
- (c) Coba kamu baca surat itu!
- (d) Silakan makan kuenya!

3. Kalimat Langsung.

a. Pengertian Kalimat Langsung.

Kalimat langsung adalah kalimat yang secara cermat menirukan ucapan orang, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bentuk dari kalimat langsung dapat berupa kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah, ataupun kalimat seru.

Menurut Kusno (1985:111) kalimat langsung adalah kalimat yang sebagian unsurnya merupakan kutipan langsung dari pembicaraan atau kalimat yang diucapkan oleh orang. Kalimat ini biasanya ditandai

dengan tanda petik dua (“...”) dan dapat berupa kalimat tanya atau kalimat perintah.

Contohnya.

- (a) “Ayah berkata”: “Budi, jangan membuang sampah sembaranga.”
- (b) “Saya gembira sekali”, kata ayah, “karena kamu lulus ujian”.
- (c) Kata dani, “Coba kamu bantu saya menyelesaikan tugas ini”.
- (d) Paman berkata, “Pulanglah kalian secepatnya karena sebentar lagi hujan turun”.
- (e) “Kontak batin antara ibu dan anak,” Katanya, “ialah rahmat Tuhan yang tak ternilai harganya.” “Kamu memang anak baik.” Kata ibu kepada Budi.
- (f) Kata Webby, “ Saya nanti sore akan ke rumahmu.”
- (g) Ayah menyuruh, “Antarkan surat ini ke kantor bapak!”
- (h) Ayo, masuk satu-satu!, “Gertak polisi kepada ketiga orang pencopet itu yang baru saja tertangkap”.

b. Struktur Kalimat Langsung

Struktur kalimat langsung mempunyai beberapa kemungkinan. Kemungkinan-kemungkinan struktur tersebut adalah: (a) struktur kalimat berita (KB), (b) struktur kalimat Tanya (KT), dan (c) struktur kalimat perintah (KP).

- a) Kalimat Pengantar + Kalimat Berita.

Contoh:

- (a) Ibu mengatakan, “Dia akan datang hari ini.”

- (b) Saudara sendiri mengakui, "Bukan dia yang mencuri,"
- (c) Komandan itu melaporkan, "Upacara segera dimulai."
- (d) Gadis itu berjanji, " Saya akan selalu menunggumu."

b) Kalimat Pengantar +Kalimat Tanya

Contoh:

- (a) Kami hanya bertanya, "Kapan uang ganti ruginya diberikan?"
- (b) Kalian menanyakan, "Apa yang harus kami bawa?"
- (c) Kami bertanya, "Berapa nilai ulangan bahasa Indonesia kami?"
- (d) Kaum buruh menanyakan, "Mengapa uang pesahan kami diambil?"
- (e) Kaum petani bertanya, "Mengapa harga pupuk terus meningkat?"

c) Kalimat pengantar + kalimat perintah

Contoh:

- (a) Ibu telah menasihati, "Sebaiknya kamu tenang saja dulu!"
- (b) Kami berharap, "Semoga mereka selamat sampai tujuan."
- (c) Aku berdoa, "Ya Tuhan, lindungilah mereka."
- (d) Dia meminta, " Belajarlah dengan tekun!"
- (e) Ketua memerintahkan, "Datanglah besok pagi!".



4. Kalimat Tidak Langsung

a. Pengertian kalimat tak langsung.

Kalimat tak langsung adalah kalimat yang menceritakan kembali ucapan atau perkataan orang lain. (kusno,1985:111) kalimat tidak langsung adalah kalimat yang memberitakan pembicaraan atau kalimat orang lain tanpa mengutipnya secara langsung. Kalimat tak langsung ini tidak ditandai lagi dengan tanda petik dua dan sudah dirubah menjadi kalimat berita.

Contohnya:

- (a) Wawan berkata bahwa dia senang sekali karena dia lulus ujian
- (b) Anton berkata bahwa buku itu harus segera dikembalikan
- (c) Ibu mengatakan kepada aku bahwa aku memang anak baik.
- (d) Webby mengatakan bahwa dia akan datang ke rumahku nanti sore.
- (e) Ayah menyuruhku mengantarkan surat ini ke kantornya.
- (f) Polisi menggertak tiga pencopet yang baru saja tertangkap agar mereka masuk satu per satu.
- (g) Ibu mengatakan kepada ayah bahwa dia benar-benar mencintainya.
- (h) Dhani mengatakan supaya **saya** membantu **dia** menyelesaikan tugasnya.

b. Struktur kalimat tak langsung

Kalimat tak langsung hanya memiliki satu struktur saja, yaitu: *kalimat pengantar + kalimat berita*. Kalimat berita yang ada pada kalimat tak langsung ini mungkin berasal dari kalimat berita, kalimat tanya, ataupun kalimat perintah. Perhatikan contoh berikut.

- (a) Bram pernah mengatakan bahwa dia tidak akan berbuat jahat lagi.
- (b) Guru itu mengatakan bahwa soal itu pernah dibahas minggu lalu.
- (c) Wakilnya pernah menanyakan pekerjaan yang dijanjikan itu.
- (d) Rati menanyakan keadaan keluarganya.
- (e) Perwira itu memerintahkan agar anak buahnya bersiap-siap.
- (f) Para buruh mengharapkan agar upahnya dinaikan bulan depan.

Perlu dicermati bahwa:

- kalimat (a) dan (b) berasal dari kalimat berita
- Kalimat (c) dan (d) berasal dari kalimat tanya.
- kalimat (e) dan (f) berasal dari kalimat perintah.

c. Perbedaan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung

- a) Kalimat langsung bertanda kutip ("..."), sedangkan kalimat tak langsung tidak bertanda kutip.
- b) Pada kalimat langsung, intonasi bagian yang dikutip lebih tinggi dibandingkan yang tidak, sedangkan pada kalimat tak langsung intonasi mendatar dan menurun.

- c) Pada kalimat langsung, kata ganti pada kalimat yang dikutip tidak mengalami perubahan, sedangkan pada kalimat tak langsung kata ganti pada kalimat yang dikutip mengalami perubahan.
- d) Susunan kalimat langsung tetap, tidak berkata tugas, sedangkan kalimat tak langsung berkata tugas, seperti bahwa, sebab, untuk, supaya, dll.
- e) Kalimat langsung berbentuk kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah, dan kalimat seru, sedangkan kalimat tak langsung hanya berupa kalimat berita saja . (internet)

d. Perubahan Kata Ganti Kalimat Langsung Menjadi Kalimat Tidak Langsung.

Untuk dapat memahami perubahan struktur yang terjadi, yang perlu dicermati adalah: (1) Satu subjek kalimat pengantar, dan (2) Satu subjek kalimat yang dibicarakan. Disini akan terjadi perubahan subjek. Perhatikan contoh-contoh kalimat berikut (Putrayasa, Ida Bagus.2009)

1. Kalimat Pengantar + Kalimat Berita.

1) KL: Bulan yang lalu saya mengatakan, "Saya mengerjakan sendiri."

TL: Bulan yang lalu saya mengatakan bahwa saya mengerjakan sendiri.

2) KL: Bulan yang lalu saya mengatakan, "Kalian tak tahu diuntung."

TL: Bulan yang lalu saya mengatakan bahwa kalian tak tahu diuntung.

3) KL: Bulan yang lalu saya mengatakan, "Semuanya sudah habis dibakar."

TL: Bulan yang lalu saya mengatakan bahwa semuanya sudah habis dibakar.

4) KL: "Tadi **kamu** mengatakan," **Saya** akan mengerjakan sendiri.

TL: Tadi kamu mengatakan bahwa kamu akan mengerjakan sendiri.

5) KL: Tadi kamu mengatakan, "Kamu tak tahu diuntung."

TL: Tadi **kamu** mengatakan bahwa **aku** tak tahu diuntung.

6) KL: Tadi kamu mengatakan, "Semuanya sudah habis dibakar."

TL: Tadi kamu mengatakan bahwa semuanya sudah habis dibakar.

7) KL: Baru saja **dia** mengatakan, "**Saya** akan mengerjakan sendiri."

TL: Baru saja dia mengatakan bahwa dia akan mengerjakan sendiri

8) KL: Baru saja **dia** mengatakan, "**Kamu** tak tahu diuntung."

TL: Baru saja **dia** mengatakan bahwa **saya** tak tahu diuntung.

9) KL: Baru saja dia mengatakan, "Semuanya sudah habis dibakar."

TL: Baru saja dia mengatakan bahwa semuanya sudah habis dibakar.

B. Kerangka Pikir

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran bahasa khususnya kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Pembelajaran ini harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Kemampuan berbahasa dalam kurikulum ini mencakup empat aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut pada kenyataannya berkaitan erat satu sama lain. Dalam proses pembelajaran bahasa termuat dua aspek yaitu kesastraan dan kebahasaan.

Dalam hal ini, penulis lebih cenderung pada aspek kebahasaan yaitu aspek menulis. Untuk mengungkap hal tersebut, dilakukan penelitian terlebih dahulu dengan cara menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung untuk mengetahui pengetahuan siswa khususnya dalam keterampilan menulis.

Guru membantu dalam membimbing siswa agar siswa memahami benar-benar tentang keterampilan menulis. Berdasarkan tes tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan tugas yang diberikan kepada siswa sehingga menghasilkan temuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir di bawah ini.

Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif yakni pemaparan atau pelukisan tentang sesuatu yang sesuai dengan fakta. Tujuan utama dalam jenis penelitian ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Gay dalam Sevilla Consuelo, dkk (1993:71), mengungkapkan bahwa metode deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar.

B. Lokasi Penelitian

Penulis telah melakukan penelitian di SMP Negeri 17 Makassar yang beralamat Jln Tamangapa Raya 5 no 5, pada tanggal 27-29 Maret 2016.

berjumlah 30 siswa dengan menggunakan teknik sampel Kuota. Sampel kuota yang dimaksud adalah prosedur pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes (Tes esai). Teknik tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan ataupun bakat yang dimiliki oleh individu.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar, dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan persentase.

Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1-100. Jadi, pemberian nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa dalam menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung adalah 75 dengan



nilai klasikal 80% dari total keseluruhan sampel. Untuk mengolah skor mentah menjadi nilai digunakan rumus :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah sampel}} \times 100$$

(Kusmiati 2007:27)

Tabel 3.1
Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Kalimat Langsung dan Kalimat tidak Langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar.

No	Kategori	Nilai	
1	Sangat baik	90 – 100	Mampu
2	Baik	80 – 89	
3	Cukup	70 – 79	Tidak mampu
4	Kurang	60 – 69	
5	Sangat kurang	50 – 59	

(Kunandar 2011:234)

Menurut Mien Rumini, dkk (2008: 23), apabila tingkat penguasaan siswa mencapai 85%, atau mencapai nilai 80 ke atas dapat dikategorikan mampu dan apabila tingkat penguasaan siswa di bawah 85% mencapai nilai 80 ke bawah dapat dikategorikan tidak mampu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini dibahas secara terperinci hasil penelitian tentang kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar. Hasil penelitian disajikan atau diolah dalam bentuk tabel-tabel dan nilai-nilai statistik untuk memudahkan dan membantu peneliti dalam proses pengolahan dan analisis data. Hasil penyajian data dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan alat-alat analisis deskriptif kuantitatif dan alat-alat analisis statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian agar dibahas lebih tajam, mendalam, dan luas. Untuk lebih mudah memahami masalah yang dibahas, kembali dipaparkan rumusan masalah, yaitu Bagaimana kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar?

Penelitian ini diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes tertulis. Bentuk soal yang diujikan adalah bentuk soal esai yang menginstruksikan untuk menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Teknik analisis datanya adalah skor rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, dan persentase.

Untuk mengetahui skor rata-rata, skor terendah, tertinggi, dan persentase kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak

langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar, akan disajikan data mentah yaitu penyajian data yang belum tersusun secara sistematis. Dengan kata lain, data tersebut tidak mempunyai nilai sama sekali karena informasinya belum tersusun secara sistematis, baik dari data terkecil ke data yang terbesar maupun dari data yang terbesar ke data yang terkecil. Untuk lebih jelasnya perhatikan data mentah berikut ini

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Menulis Kalimat Langsung dan Kalimat tidak Langsung Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar.

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				SKOR
		1	2	3	4	
1	Andi Muh.Risqul Aktsar	20	25	25	25	95
2	Andi Muh.Fahri	25	20	25	20	90
3	Ade Mudi Raja	20	15	20	20	75
4	Andi Nur Adelia Barunawati	20	25	20	20	85
5	Alief Anugerah	20	25	20	25	90
6	Aqramu Anniza Putrid S.	15	10	25	25	85
7	Andi Nur Khalisa F.R.	20	25	25	15	85
8	Alifah Muti'ah	25	25	25	20	95
9	Andi Sulfadil Syam	25	25	20	20	90
10	Alorin Alfin	20	20	20	25	85
11	Fani Rahmasari	20	20	20	15	75
12	Fadli Anugerah	25	25	10	20	80
13	Imran.Samudra	20	25	10	20	75
14	Laila Al Atsariyah	20	25	20	20	85
15	Muh. Ikram Ramadhan	25	20	15	20	75
16	Muh. Wahyu H.	20	25	10	25	80
17	Mutiara Usman	20	25	20	20	85
18	Mutiara Umar	20	25	20	10	75
19	Nurul Salsabila	25	25	15	20	85
20	Najmah Nabila ab	15	25	25	25	85
21	Nadila Putri Hasir	25	15	20	20	80
22	Nurul Reski Sulah.Idris	25	25	20	10	80
23	Rini Wulandari S.	20	20	25	15	80
24	Reina Safika	20	25	25	15	85
25	Siti Nurhalisa	20	20	15	25	80
26	Suhail	20	20	20	20	80

27	Salsabila	20	25	20	25	90
28	Tis'a Mukarroma A	25	15	20	20	75
29	Zul Fikar	20	15	25	20	80
30	Zhafira Nur Athy'ah	20	25	25	20	90

Berdasarkan daftar skor mentah kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar dengan jumlah 30 siswa sampel diperoleh gambaran, tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai skor maksimal. Skor tertinggi, yaitu 95 diperoleh 2 siswa yang bernama Alifah Muti'ah dan Andi Muh.Risqul Aktsar. Skor terendah, yaitu 75 diperoleh 6 siswa yang bernama Tis'a Mukarroma A, Mutiara Umar, Muh. Ikram Ramadhan, Imran Samudra, Fani Rahmasari dan, Ade Mudi Raja.

Berdasarkan hal tersebut, gambaran yang jelas dan tersusun rapi mulai dari skor tertinggi menurun ke skor terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.2. Selain itu, pada tabel 4.2 berikut ini dipaparkan data secara umum tentang distribusi frekuensi dan persentasi skor kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar. Data berikut ini menggunakan data frekuensi tunggal mulai dari yang terbesar sampai terkecil.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Menulis Kalimat
Langsung dan Kalimat tidak Langsung

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	95	2	6,6%
2	90	5	16,6%
3	85	9	30%
4	80	8	26,6%
5	75	6	20%
	Jumlah	30	100%

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar yang memperoleh nilai 95 sebanyak 2 orang atau 6,6% sebagai skor tertinggi. Selanjutnya siswa yang mendapat skor 90 berjumlah 5 orang atau 16,6%. Siswa yang mendapat skor 85 sebanyak 9 orang atau 30%. Siswa yang mendapat skor 80 sebanyak 8 orang atau 26,6% dan siswa yang mendapat skor 75 sebanyak 6 orang atau 20%.

Berdasarkan uraian tersebut tampak bahwa perolehan skor dari 30 siswa sebagai sampel memiliki tingkat penguasaan 95%. Sebanyak 24 siswa sampel yang mencapai nilai 80 ke atas dapat dikategorikan mampu dan tingkat penguasaan siswa 80% atau 6 siswa sampel yang mencapai nilai di bawah 80 dapat dikategorikan tidak mampu. Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah dibahas sebelumnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar dapat digolongkan belum mampu menulis kalimat langsung

dan kalimat tidak langsung dengan memperhatikan statistik persentase yang telah diuraikan sebelumnya.

Untuk mengetahui skor rata-rata siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar dalam kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dapat dibahas pada tabel 4.3 dengan menggunakan jenis data statistik tunggal dan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma \frac{x}{n}$$

Keterangan: $x =$ jumlah seluruh data

$n =$ banyaknya data atau sampel



(Anas Sudijono, 2011: 80)

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Skor Rata-Rata Kemampuan Menulis Kalimat Langsung dan Kalimat tidak Langsung.

No	Nilai	Frekuensi	Σx
1	95	2	190
2	90	5	450
3	85	9	765
4	80	8	640
5	75	6	450
	Jumlah	30	2495
	Nilai	2495: 30	83,16

Tabel 4.3 menjelaskan jumlah skor rata-rata kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar. Berdasarkan 4.3 tabel tersebut dapat diketahui jumlah skor rata-rata kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar yaitu 83,16 hasil dari perkalian nilai dan frekuensi (banyaknya nilai yang muncul), kemudian dijumlahkan dan hasil dari penjumlahan tersebut dibagi dengan banyaknya sampel (N) yaitu 30 siswa.

Keseluruhan nilai yang diperoleh tiap siswa ditunjukkan pada tabel 4.3 yang menggambarkan tingkat kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar. Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh rangkuman bahwa tingkat kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar pada berbagai karakteristik distribusi nilai sangat baik. Untuk lebih jelasnya, rangkuman karakteristik distribusi nilai kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar. pada tabel 4.4 berikut ini

Tabel 4.4.
Rangkuman Distribusi Nilai yang Menggambarkan Kemampuan
Menulis Kalimat Langsung dan Kalimat tidak Langsung

	Statistik	Nilai statistik
1	Jumlah sampel	30
2	Nilai tertinggi	95
3	Nilai terendah	75
4	Nilai rata-rata	83,16
5	Modus	85

Data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian ini, diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 75. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 83.16 dan modus atau jumlah nilai terbanyak yang diperoleh siswa adalah 85 pada rentang nilai 50-100. Dengan demikian, berdasarkan analisis seperti yang terlihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 menunjukkan bahwa:

1. Nilai tertinggi= 95

Pada tabel 4.1 dijelaskan bahwa, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95. Jika nilai 95 ini masuk ke dalam tingkat penguasaan kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa Kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar dapat dikategorikan mampu karena rentang nilai dapat dikategorikan mampu adalah 80-100.

2. Nilai terendah= 75

Pada tabel 4.1 dijelaskan bahwa, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 75. Jika nilai 75 masuk ke dalam kategori tingkat penguasaan kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa Kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar dapat dikategorikan tidak mampu karena rentang nilai dapat dikategorikan tidak mampu 50-79.

3. Nilai rata-rata= 83.16

Pada tabel 4.3 dijelaskan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 83.16. Artinya, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar. Jika nilai rata-rata ini, masuk ke dalam kategori tingkat penguasaan kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar dikategorikan mampu karena berada pada rentang nilai di atas 80.

4. Modus= 85

Modus adalah nilai yang paling banyak muncul, tentunya nilai yang banyak diperoleh siswa atau nilai yang sering muncul. Siswa yang memperoleh nilai 85 sebanyak 9 orang. Jika nilai 80 masuk ke dalam kategori tingkat penguasaan kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dapat dikategorikan mampu karena berada pada rentang nilai 85.

Tabel 4.5.
Distribusi Frekuensi, Persentase dan Kategori Tingkat Kemampuan Menulis Kalimat Langsung dan Kalimat Tidak Langsung.

No	Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Nilai 80 ke atas	Mampu	24	80%
2	Nilai di bawah 80	Tidak Mampu	6	20%
	Jumlah		30	100 %

Pada tabel 4.5 dijelaskan bahwa kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar yang mendapatkan nilai 80 ke atas sebanyak 26 orang siswa, dengan persentasi 80%, sedangkan siswa yang memiliki nilai di bawah 80 sebanyak 6 orang siswa sampel dengan persentasi 20%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar dapat dikategorikan mampu, berdasarkan kriteria penilaian dan kategori tingkat penguasaan siswa. Apabila 85% yang memperoleh nilai 80-100, siswa dapat dikategorikan mampu, dan apabila tingkat penguasaan 85% yang memperoleh nilai di bawah 80, siswa dapat dikategorikan tidak mampu.

5. Hasil Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar adalah kemampuan dalam membuat sebuah kalimat yang baik sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

Secara umum, hasil tes kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Tes Kemampuan Menulis Kalimat Langsung dan Kalimat tidak Langsung

NO	Keterangan	Interval	F	X	Nilai	%
1	Sangat baik	90 – 100	7	95	665	23.3%
2	Baik	80 - 89	17	84.5	1436.5	56.6%
3	Cukup	70 - 79	6	74.5	447	20%
4	Kurang	60 - 69	-	-	-	0%
5	Sangat kurang	50 – 59	-	-	-	0%

B. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian. Hasil yang dimaksud adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui data yang terkumpul dan hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya memperlihatkan dengan jelas bahwa kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung siswa kelas VII-C SMP Negeri 17 Makassar dapat dikategorikan mampu sesuai dengan aspek penilaian yang telah diuraikan sebelumnya dan bobot penskoran kemampuan dalam menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.

Di bawah ini dibahas contoh kalimat langsung dan kalimat tidak langsung yang dibuat siswa

a. Contoh Kalimat langsung

- (1). *Semalam ibu anda berkata, "pulanglah sebelum hujan turun"*
- (2). *Mereka berkata, "kerjakan tugasmu sendiri."*
- (3). *Ibu berpesan, "Belajarliah dengan baik agar cita-citamu terwujud."*
- (4). *"Saya gembira sekali," kata ayah, " karena kamu lulus ujian."*
- (5). *Kemarin Rio berkata, "Besok pulanglah bersamaku."*
- (6). *Akbar berkata, "Aku akan berangkat ke Jakarta besok sore."*
- (7). *Ibu menyuruh, "Belikan gula di warung."*
- (8). *Najma berkata , " Wahyu, jangan terlalu banyak makan."*
- (9). *kemarin dia berkata, " besok kita makan bersama"*
- (10). *Dokter mengatakan, " Dia baik-baik saja."*

Hasil analisis yang telah dilakukan pada aspek-aspek penilaian yang dijelaskan sebelumnya menyimpulkan hasil kerja dari siswa yang berjumlah 30 orang. Kalimat di atas adalah kalimat langsung yang benar karena tatacara penulisan kalimat langsung menggunakan tanda baca seperti tanda koma (,), tanda titik (.), titik dua (:), tanda petik dua ("...."), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan kata penghubung serta ejaan yang tepat setiap awal kalimat. Akan tetapi, kalimat di atas masih ada beberapa bagian yang tidak sesuai dengan cara menulis kalimat langsung. Contohnya, kalimat nomor (1), (2). Kedua kalimat di atas sama-

sama tidak menggunakan ejaan yang benar serta tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat. Contohnya kata *pulanglah* yang terdapat pada bagian pertama, kata ini seharusnya menggunakan huruf kapital di awal kata. Sedangkan contoh kalimat di bagian kedua yaitu kata *kerjakan*, kata ini juga seharusnya menggunakan huruf kapital di awal kata serta tanda titik di akhir kalimat. Dalam penulisan kalimat langsung di atas ada delapan dari sepuluh siswa bisa membuat kalimat langsung serta tatacara menulis kalimatnya. Karena itu, siswa Kelas VII-C SMPN 17 Makassar dapat dikatakan mampu membuat kalimat langsung.

b. Contoh Kalimat Tidak Langsung

- (1). *Guru itu mengatakan bahwa kita harus mengumpulkan tugas tepat waktu.*
- (2). *Semua orang mengakui bahwa anak itu memang hebat.*
- (3). *Lisa tidak menyadari bahwa roknya kotor.*
- (4). *Saya gembira sekali karena ayah berkata kamu lulus ujian.*
- (5). *Ayah menyuruhku mengantarkan surat ini ke kantornya.*
- (6). *Ayah mengatakan bahwa kebersihan itu indah.*
- (7). *Kakak mengatakan bahwa rokok bisa membunuhmu.*
- (8). *Akbar mengatakan bahwa ia akan berangkat ke Jakarta besok sore.*
- (9). *Dia berkata bahwa besok saya tidak mengikuti pelajaran di sekolah.*

(10). *Pak Desa mengatakan besok akan di adakan gotong royong.*

Kalimat di atas adalah kalimat tidak langsung yang benar, karena tata cara penulisan kalimat tidak langsung tidak ditandai lagi dengan tanda petik dua dan sudah diubah menjadi kalimat berita. Akan tetapi, masih ada siswa yang belum memahami cara penyusunan kalimat yang benar seperti contoh kalimat (4). Contoh kalimat nomor (4) *Saya gembira sekali karena ayah berkata kamu lulus ujian seharusnya Ayah berkata bahwa dia senang sekali karena aku lulus ujian.*

Dalam penulisan kalimat tidak langsung di atas hanya ada satu dari sepuluh siswa yang kurang paham tentang cara penyusunan kalimat tidak langsung. Karena itu, siswa Kelas VII C SMPN 17 Makassar dapat dikatakan mampu dalam membuat kalimat tidak langsung.

c. Mengubah Kalimat Langsung Menjadi Kalimat tidak Langsung

(1). *Paman berkata, "Pulanglah kalian secepatnya karena sebentar lagi hujan turun."*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat tidak langsung yaitu *Paman berkata bahwa pulanglah kalian secepatnya karena sebentar lagi hujan turun*

(2). *Ayah menyuruh, "Antarkan surat ini ke kantor bapak!."*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat tidak langsung yaitu *Ayah menyuruh bahwa antarkan surat ini ke kantor bapak.*

(3). *"Ayo, masuk satu-satu!" gertak polisi kepada ketiga orang pencopet itu yang baru saja tertangkap.*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat tidak langsung yaitu *Polisi menggertak tiga pencopet yang baru saja tertangkap agar mereka masuk satu persatu.*

(4). *"Saya gembira sekali," kata ayah, "karena kamu lulus ujian".*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat tidak langsung yaitu *saya gembira sekali karena ayah berkata kamu lulus ujian*

(5). *Ibu berkata, "Kamu harus rajin belajar!."*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat tidak langsung yaitu *Ibu berkata bahwa aku harus rajin belajar.*

(6). *"Kamu memang anak baik". kata ibu kepada Budi.*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat tidak langsung yaitu *Ibu mengatakan kepada aku bahwa aku memang anak baik.*

(7). *Waktu itu ibunya berkata, "Anaku tidak ada di rumah."*

kalimat tersebut diubah menjadi kalimat tidak langsung yaitu *ibumu mengatakan kepa daku waktu itu bahwa kamu tidak ada di rumah.*

(8). *"Apakah kamu juga masih sakit perut? tanya Ayah.*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat tidak langsung yaitu *Ayah menanyakan apakah aku juga masih sakit perut.*

(9). *Ibu berkata, "Anis, jangan bermain-main saja, kamu harus belajar!."*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat tidak langsung yaitu *Ibu meng atakan bahwa aku jangan bermain-main dan aku harus belajar.*

(10). *Suyanto mengatakan, "Pendidikan karakter diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2010."*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat tidak langsung yaitu *Suyanto mengatakan bahwa Pendidikan karakter diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Tahun 2010.*

Contoh kalimat di atas setelah dianalisis cara mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung ternyata masih ada kesalahan, baik dalam menyusun kalimatnya maupun cara meletakkan kata penghubung untuk melengkapi sebuah kalimat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada contoh kalimat (1), (2) dan (4). Contoh kalimat (1) *Paman berkata bahwa pulanglah kalian secepatnya karena sebentar lagi hujan turun.* Kalimat ini adalah kalimat tidak langsung yang diubah dari kalimat langsung, tetapi cara menyusun kalimatnya masih salah. Seharusnya, *Paman mengatakan bahwa kami harus pulang secepatnya karena sebentar lagi hujan turun.* Contoh kalimat (2) *Ayah menyuruh bahwa antarkan surat ini ke kantor bapak.* Contoh kalimat ini benar kalimat tidak langsung, tetapi struktur kalimatnya masih salah. Masalah ini sama seperti contoh kalimat (1). Seharusnya contoh kalimatnya adalah *Ayah menyuruhku mengantarkan surat ini ke kantornya.* Contoh kalimat yang terakhir yaitu kalimat (4) *saya gembira sekali karena ayah berkata kamu lulus ujian* kalimat ini benar kalimat tidak langsung karena tidak ditandai oleh tanda baca seperti tanda titik dua, tanda petik dua, tanda tanya ataupun tanda seru di akhir kalimat. Akan tetapi kalimat ini tidak



menggunakan ejaan yang benar serta struktur kalimatnya masih rancau oleh karena itu, contoh kalimat yang benarnya adalah *Ayah mengatakan bahwa dia sangat gembira karena saya lulus ujian.*

d. Mengubah Kalimat tidak Langsung Menjadi Kalimat Langsung

- (1) *Gadis itu menuturkan kepada polisi bahwa dia dirampok di jalan.*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat langsung yaitu *Gadis itu berkata kepada polisi, "Aku dirampok di jalan."*

- (2) *Tadi malam ayah mengatakan kepadaku bahwa kita harus pulang sebelum malam tiba.*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat langsung yaitu *Semalam ayah berkata, "Pulanglah kalian sebelum malam tiba!"*

- (3). *Penduduk desa itu mengatakan bahwa kejadiannya sangat cepat.*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat langsung yaitu *Penduduk desa berkata, "Kejadian itu sangat cepat."*

- (4). *Semua siswa mengharapkan agar mereka lulus .*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat langsung yaitu *Semua siswa mengatakan, "Kami sangat mengharapkan!" "kami lulus."*

- (5). *Dia tidak mengetahui bahwa bukunya dipinjam.*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat langsung yaitu *Dia tidak tahu, "Bukuku dipinjam."*

- (6). *Samid menanyakan kapan bukunya saya kembalikan.*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat langsung yaitu *"Kapan kamu kembalikan bukuku?" tanya Samid.*

(7). *Kakek Basir berkata bahwa ia ingin menanam lengkung.*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat langsung yaitu *Kakek Basir berkata, "Aku ingin menanam lengkung."*

(8). *Ibu mengatakan kepada ayah bahwa dia benar-benar mencintainya.*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat langsung yaitu *"Aku benar-benar mencintaimu."*

(9). *Dia mengatakan bahwa kontak batin antara ibu dan anak adalah rahmat Tuhan yang tak ternilai harganya.*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat langsung yaitu *"Kontak batin antara Ibu dan anak," katanya, "ialah rahmat Tuhan yang tak ternilai harga*

(10). *Dia mengatakan bahwa dia harus mengikuti organisasi pramuka.*

Kalimat tersebut diubah menjadi kalimat langsung yaitu *Dia berkata, "Saya harus mengikuti organisasi pramuka."*

Kalimat di atas adalah contoh kalimat tidak langsung yang diubah menjadi kalimat langsung. Setelah dianalisis kalimat di atas masih ada kesalahan tentang struktur kalimatnya. Contohnya kalimat (4) dan (6).
 (4) *Semua siswa mengatakan, "Kami sangat mengharapkan!", "Kami lulus".* Contoh kalimat ini ialah kalimat langsung yang benar karena sudah lengkap dengan tanda baca seperti tanda koma (,), tanda titik (.), tanda

petik dua (“...”) dan tanda seru (!) di akhir kalimat. Akan tetapi, cara penyusunan kalimatnya masih rancau atau tidak lengkap. Seharusnya, *Semua siswa berkata, “Kami sangat mengharapkan, kami semua harus lulus!”* Contoh kalimat (6) ialah *“Kapan kamu kembalikan bukuku?” tanya Samid.* Kalimat ini masih rancau seharusnya *“Kapan bukuku kamu kembalikan?” tanya samit.*

Melihat hasil kerja siswa di atas, dapat dikatakan bahwa dari 10 siswa hanya 2 orang yang belum memahami tentang cara mengubah kalimat tidak langsung menjadi kalimat langsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII-C SMPN 17 Makassar mampu membuat kalimat tidak langsung diubah menjadi kalimat langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas adalah sebanyak 24 orang atau 80% dan 6 orang atau 20% memperoleh nilai 80 ke bawah. Dari hasil tes data secara keseluruhan siswa memperoleh nilai rata-rata (mean skor) adalah 83.16, yang diajukan dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung siswa kelas VII-C SMPN 17 Makassar dinyatakan mampu.

B. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan kepada guru Bahasa Indonesia agar lebih meningkatkan keterampilan siswa, baik dalam menyimak, berbicara, membaca maupun menulis. Khususnya menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung, karena kalimat yang baik sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga harus selalu memotivasi siswa agar lebih giat belajar.

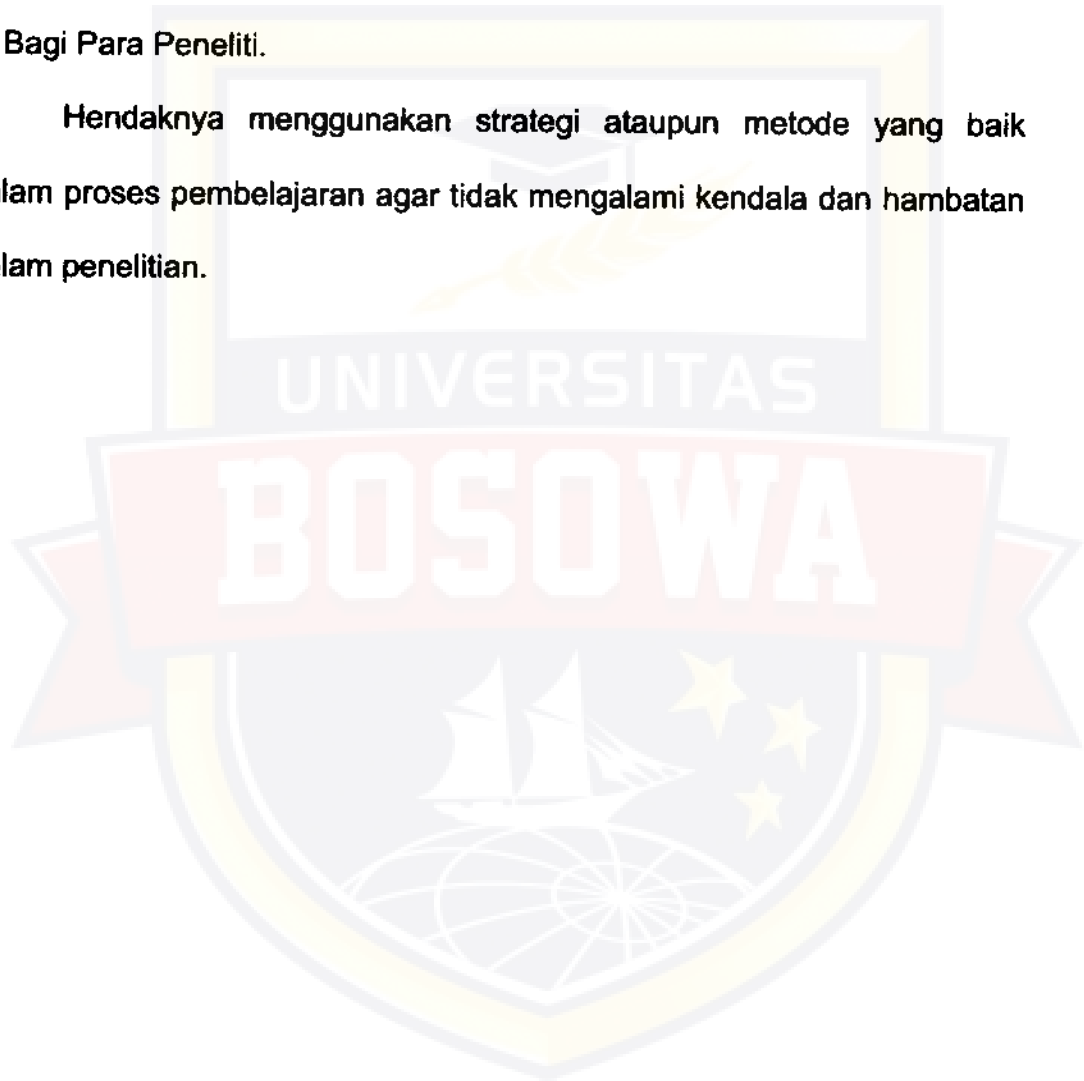
2. Bagi Siswa

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, disarankan aktif mengikuti kegiatan proses belajar-mengajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah dan banyak membaca untuk meningkatkan daya kreatifitas dan daya imajinasi.

3. Bagi Para Peneliti.

Hendaknya menggunakan strategi ataupun metode yang baik dalam proses pembelajaran agar tidak mengalami kendala dan hambatan dalam penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Akhadiyah, S. Dkk. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia* . Jakarta: Erlangga
- Alwasilah, A. C. 2005. *Dari Cicalengka Sampai Chicago: Bunga Rampi Pendidikan Bahasa* . Bandung : Angkasa
- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka
- Arifin, zaenal, dan Farid Hadi.1993. *Seribu Satu Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: : Akademika Presindo
- Rahmawan, Arry 2009. "Kiat Praktis Manajemen Waktu" <http://www.minaforum.com>, diakses 18 Februari.
- Rumini, Mien, dkk. 2008. *Pengajaran Apresiasi Sastra*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sevila Consuelo G, dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Kusumaningsih, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Kusmiati .2007. *Metode Penelitian*. Bandung: Angkasa
- Kunandar . 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Angkasa
- Kusno B,S.1985. *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: Rosda.
- Moeliono, Anton M. (Ed) .1988. *Tatabahasa Baku: Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sujanto, Ch. 2008. *Keterampilan Berbahasa Membaca Menulis Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud (Dikti)

- Sudijono, Anas. 2011. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tarigan, H. G., 2009. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Angkasa
- Pracoyo. 2006. *Siapa Bilang Jadi Penulis Tidak Bisa Kaya*. Bandung. Irama Widya.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2009. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia..* Bandung: Refika Aditama .



DAFTAR LAMPIRAN

BOSOWA



INSTRUMEN PENELITIAN

KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT TIDAK LANGSUNG SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 17 MAKASSAR

IDENTITAS PRIBADI:

NAMA:

NIM :

Keterangan:

1. Penelitian ini bertujuan menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.
2. Data hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk menyusun skripsi pada program strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
3. Penelitian ini diharapkan siswa mampu membuat kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.
4. Atas partisipasi dan bantuan para siswa diucapkan trima kasih

Tes esai:

1. Buatlah 10 contoh kalimat langsung !
2. Buatlah 10 contoh kalimat tidak langsung!
3. Ubahlah kalimat langsung di bawah ini menjadi kalimat tidak langsung.!
 - a. Paman berkata, "Pulanglah kalian secepatnya karena sebentar lagi hujan turun."
 - b. Ayah menyuruh, "Antarkan surat ini ke kantor bapak !"
 - c. "Saya gembira sekali," kata ayah, "karena kamu lulus ujian,".
 - d. Satpan menegur, "Siapa akan kautemui?"
 - e. "Apakah kami harus bersembunyi?", Demikian mereka bertanya
4. Ubahlah kalimat tidak langsung di bawah ini menjadi kalimat langsung!
 - a. Gadis itu menuturkan kepada polisi bahwa dia dirampok di jalan.
 - b. Penduduk desa itu mengatakan bahwa kejadiannya sangat cepat.
 - c. Orang itu hanya bertanya tentang kronologi terjadinya peristiwa itu.
 - d. Semua siswa mengharapkan agar mereka lulus.
 - e. Gurunya berpesan agar mereka rajin-rajin belajar.

Jawab.

Lampiran 2. Hasil kerja siswa

20
25
25
25
95

95

uatlah 10 contoh kalimat Langsung!

Ibu menyuruh, "Belikan Ibu gula di warung."
Dokter mengatakan, "Dia baik-baik saja!"
Gadis itu melaporkan, "kepada Polisi." "Perhiasannya hilang!"
Wahyu menyuruh, "segeralah ke dokter."
"Najwa berkata," Wahyu jangan terlaui banyak makan.
Ibu menyuruh, "Buanglah sampah pada tempatnya."
Kakak berkata, "Bersih itu sehat."
Fahri bertanya, "apa yang terjadi denganmu?"
Paman berkata, "dia dirinya ditipu."
Bibi berkata, "Rumahnya dibakar."

mat tidak langsung,
yah mengatakan bahwa kebersihan itu indah,
akak mengatakan bahwa rokok bisa membunuhmu,
wahyu berkata bahwa makanannya sudah habis,
andi mengatakan bahwa perusahaannya sudah sukses,
an berkata kepada ibunya bahwa ia dipanggil kakak untuk makan,
mi meminta dia diberikan mobil baru,
rihan mengatakan bahwa dia akan datang nanti malam,
utiarn menanyakan kabar pamannya di rumah sakit kemarin,
ahyu berkata bahwa ia tidak mempunyai seorang adik,
jma berkata kepada ayahnya bahwa ia lulus,
langsung diubah menjadi kalimat tidak langsung.

wangatakan bahwa ia akan berangkat ke Jakarta besok sore.
wanyaku apakah aku juga wasi sakit paru-
wanyaku di mana aku tinggal.
mengatakan bahwa malam ini saya harus belajar.

Tidak langsung diubah menjadi kalimat langsung.
berkata, "Aku akan berangkat ke Jakarta besok sore!"
berkata, "Malam ini kamu harus belajar!"
berkata, "Datanglah kerumahku!"
ah kamu tau gambar ini?" tanya Duta.
belum siap!" kata Mira "

Nama : ZhaFira Nur Athiyah.

Kelas : VII-3.

"jawaban"

1. - Sembaribu and berkata, "Pulanglah Sebelum hujan turun"
- Kemarin Rina berkata, "besok pulanglah bersamaku"
- Mereka berkerak, "Kamu merupakan bukumu"
- ~~B~~ Kemarin lemon and mengatakan, "dia sedang sakit apa"
- Kemari guru menegurmu, "Perbaiki tulisanmu"
- Ayah menyuruh, "Buanglah sampah itu"
- Dia berkata, "bersihkan pakaianmu"
- Kakak and berkata, "Ada lemanmu yang memanggilmu"
- Dia berteriak, "Kerjakan tugasmu Sekarang"
- Mereka berkata, "Kerjakan tugasmu sendiri"

20

25

20

25

90

90

2. - Gurunya berkata agar mereka harus mengumpulkan tugasnya tepat waktu
 - Semua orang mengakui bahwa anak itu hebat
 - Dia berkata bahwa kesehatannya terganggu
 - Pak kepala desa mengatakan bahwa besok akan diadakan Kerja bakti
 - Semua Siswa berharap mendapatkan nilai yang tuntas
 - Dia berkata bahwa dia mengikuti organisasi PMR
 - Dia mengakui bahwa tugasnya belum selesai
 - Dia berkata bahwa besok dia akan pulang kampung
 - Tiara bertanya sekarang kamu sudah nomor berapa
 - Dia tidak menyadari bahwa rakinya kotor.
3. ~~A~~ a. paman berkata bahwa pulanglah kalian secepatnya karena sebentar lagi hujan turun
 - ~~B~~ b. Ayah menyuruh bahwa antarkan surat ini ke kantor bapak
 - ~~C~~ c. Saya gembira sekali karena ayah berkata kamu lulus ujian
 - d. Polisi itu mengagetak bahwa angkat tangan!
 - e. Satpam menegurmu bahwa siapa akan kautamu
- a. Gadis itu berkata, "pak polisi saya ditampok di jalan"
 - b. Penduduk desa mengatakan, "Kejadiannya sangat cepat"
 - d. Siswa berharap, "agar mereka lulus"
 - c. Orang bertanya, "bagaimana kronologi terjadinya peristiwa itu"
 1. a. Ber berkata, "..."

Nama : Mutiara Umar

Kelas : VII-3.

Jawaban

10 contoh kalimat Langsung.

- ayah berkata: "Pulanglah Sebelum malam" 20
- marin dia berkata: "Besok kita makan bersama" 25
- reka berteriak: "kamu melupakan pulpen mu" 20
- berkata: "Pergilah makan malam" 10
- ibu guru berkata: "Perbaiki Sikapmu" 75
- Teman berkata: "kamu harus mengerjakan tugas mu Sekarang"
- menyuruh: "membantu^{kan} adikmu mengerjakan tugas"
- berkata: "bersihkan Pakaianmu"
- an berkata: "Rapi kantalh bukumu"
- berteriak: "Sebentar Tunggu aku digerbang Sekolah"

75

10 contoh kalimat tidak langsung.

- berkata bahwa besok dia tidak mengikuti Pelajaran Sekolah
- sa mengatakan besok akan diadakan gotong royong
- kata bahwa dia mengikuti organisasi Pramuka
- gaku: belum menghafal hafalan yang diberikan oleh guru
- u berkata agar mereka harus mengumpulkan tugas pada tepat waktu
- ato bahwa dia tidak memakai dasi
- ta bahwa dia tidak membawa topi
- ak menyadari bahwa kudungnya kotor
- lele menyadari bahwa dia memakai kaos hitam
- Orang mengakui bahwa anek itu hebat
- mat Langsung diubah menjadi kalimat tidak langsung.
- erkata Pulanglah kalian Secepatnya karena Sebentar lagi hujan turun
- nyuruh bahwa antarkan surat ini ke kantor bapak
- mbira Sekali karena ayah berkata kamu lulus ujian.
- u merigertak bahwa angkat tangan!
- u menegur bahwa siapa akar kau temui?
- rat tidak langsung
- tu berkata "Pak Polisi yang dirampok di jalan" kalimat langsung.
- uk desa mengatakan "kejediannya Sangat cepat"
- bertang bertang" bagaimana kronologi terjadinya Peristiwa itu"
- berharap" agar mereka lulus"
- berkata" kamu akan berangkat ke Jakarta Sekarang juga"

Nama : Fani Rahmasari, S
 Kelas : VII-3.

ibu berkata, "Panggilah Minum obat."
 Esarin kamu berkata, "Besok Akan libur"
 mereka Menuduh, "Kamu yg mengambil bukunya"
 "Ayah Sangat Rindu padamu", Kata Ayah,
 Sebagian Saya sudah panen; Kata perani itu,
 Ayah berkata, "Kamu harus mendapatkan nilai yg bagus"
 Ibu menyuruh, "Kamu harus mengirim surat ini ke kantor pos"
 ini berkata, "Saya ingin membeli novel"
 ayah ingin menonton konser", Kata Salsa
 Sibi menegur, "Bagaimana kabar kamu"
 man berkata bahwa dia akan datang ke rumah
 bu berkata bahwa kakak akan pulang dari Yogyakarta
 ayah tidak ingin ~~but~~ Aku mendapatkan nilai yg buruk
 cha berkata bahwa novelnya sangat menarik
 Ibu berpesan agar tidak pulang terlalu malam
 Adi Ayah mengatakan bahwa Kirimkan surat ini ke kantor pos
 emarin dia berkata bahwa besok kita akan kerja kelompok
 ini berkata bahwa dia sangat ingin pergi ke Malaysia
 u sangat ini aku mendapatkan prestasi dikelas
 a melaporkan ke polisi bahwa rumahnya dirampok
 an berkata bahwa Pulanglah kalian secepatnya karena sebentar
 di hujan turun.
 yah menyuruh bahwa Antarakan surat ini ke kantor ~~pos~~ bapak.
 aya gembira sekali karena ayah berkata kamu lulus ujian.
 olisi itu menggerbak bahwa angkat tangan.
 abpam menegur bahwa siapa akan kau temui.
 Penduduk desa mengatakan, "Kejadiannya sangat cepat
 gadis itu menuturkan kepada polisi, "Saya dirampok dijalan"
 surunya berpesan, "Rajin-Rajinlah belajar"
 bosnya mengatakan, "dia akan berangkat ke Jakarta sekarang ju
 rang itu bertanya, "Bagaimana kronologi terjadinya peristiwa
 itu

20
 20
 20
 19

 79



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111

Lampiran 3. Izin Penelitian
Telp +6215867 Fax +62411 - 3615867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 29 Februari 2016

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

mor : 070 / 580-II/BKBP/II/2016
at :
rihal : Izin Penelitian

DI -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 1207/S.01.P/P2T/02/2016, Tanggal 22 Februari 2016, Perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : ETRIANA JELITA
NIM/ Jurusan : 4512102027/ Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Km. 04 Makassar
Judul : "KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT TIDAK LANGSUNG SISWA KELAS VII C SMPN 17 MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 25 Februari s/d 25 Maret 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
Ub. KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


Drs. AKHMAD NAMSUM, MM.

Pangkat : Penata



Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 17

Alamat : Jl. Tamangapa Raya V no. 5 ☎ (492973) Makassar 90235

NSS : 20.11.96.01.01.24

NPSN : 40313403



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

No: 897/044/SMP.17/III/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 17 Makassar menerangkan bahwa :

N a m a : ETRIANA JELITA
NIM : 4512102027
Lembaga / Pendidikan : Univ Bosowa Makassar
FAK/PROG./JURUSAN : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

Benar telah mengadakan Penelitian Pada SMP Negeri 17 Makassar pada tanggal
 27 - 29 Maret 2016. atas dasar Surat Izin Dinas Pendidikan Kota Makassar. Nomor :
 070/0239/DPK/II/2016 Tanggal 25 Februari 2016

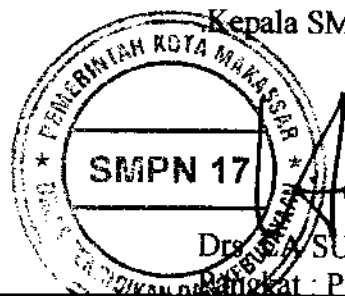
dengan judul :

**“ KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT TIDAK LANGSUNG
 PADA SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 17 MAKASSAR ”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 Maret 2016

Kepala SMP Negeri 17 Makassar,



Drs. A. SUBEDE M.MPd

Pejabat : Pembina Utama Muda



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : 1207/S.01.P/P2T/02/2016
 Inspirasi : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Walikota Makassar

di-
Tempat

Melaksanakan surat Dekan FKIP Univ. Bosowa Makassar Nomor : A.140/FKIP/UNIBOS/II/2016 tanggal 22 Februari 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ETRIANA JELITA**
 Nomor Pokok : **4512102027**
 Program Studi : **Pend. Bahasa & Sastra Indonesia**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
 Alamat : **Jl. Urip Sumoharjo Km. 04 Makassar**

dimaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan :

KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT TIDAK LANGSUNG SISWA KELAS VII C SMPN 17 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Februari s/d 25 Maret 2016**

Berhubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Sehubungan Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 23 Februari 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222
Website: <http://www.dikbud-makassar.info> ; e-mail: dikbud.makassar@yahoo.com



IZIN PENELITIAN NOMOR :070/0239/DPK/II/2016

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/580-II/BKBP/II/2016 Tanggal 24 Februari 2016
Maka Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota
Makassar

MENGIZINKAN

Kepada :

Nama : **ETRIANA JELITA**
NIM/Jurusan : 4512102027 / Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl.Urip Sumoharjo Km.04 , Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian* Di **SMP Negeri 17 Makassar** dalam rangka
Penyusunan Skripsi di Univ. BOSOWA dengan judul penelitian :

**"KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT
TIDAK LANGSUNG PADA SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 17
MAKASSAR"**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 25 Februari 2016

An. Kepala Dinas Pendidikan Dan
Kebudayaan

Kastika Umum Dan Kepegawaian



Lampiran 5. Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Etriana Jelita, lahir di Kabupaten Manggarai Timur- NTT, pada tanggal 30 Juli 1993. Anak keenam dari 9 bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Petrus Mallu dan Ibu Hendrika Jenabun. Tamat SD Impres Golo Popa pada tahun 2005

dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Lamba Leda, tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA YP PGRI 2 Makassar. Setelah tamat tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di Universitas Bosowa Makassar, dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selama kuliah di Universitas Bosowa Makassar, penulis tidak pernah mengikuti kegiatan lain selain perkuliahan.



Puji Tuhan yang Mahakuasa, serta iringan doa dari orang tua, saudara, teman-teman serta reka-rekan seperjuangan di bangku kuliah, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul *"KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT TIDAK LANGSUNG SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 17 MAKASSAR"* dapat diselesaikan dengan baik.